PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 5 PAHLAWANKU SUBTEMA 1 PERJUANGAN PARA PAHLAWAN

DIKELAS IV SDN 100206 PINTU PADANG

Oleh :

**Adelia Nasution1\*, Samakmur2, Sartika Ratih Asmara Nasution3**

1\*,2,3 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email : [adelianasution1609@gmail.com](mailto:adelianasution1609@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *active learning* untuk meningkatkan hasil belajar tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan dikelas IV SDN 100206 Pintu Padang, dan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan dikelas IV SDN 100206 Pintu Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penerapan model pembelajaran *Active Learning* pada tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan mengalami peningkatan hasil belajar terbukti dari siklus I mendapatkan nilai rata-rata kelas 70% dengan kriteria “cukup” dan untuk persentase yang tuntas belajar sebanyak 9 orang atau 47,36% dan tidak tuntas 10 orang atau 52,63% dari 19 siswa meningkatkan pada siklus II pembelajaran tema 5 subtema 1 perjuangan para pahlawan mendapatkan nilai rata-rata 83,1% dengan kriteria “tinggi” dan untuk persentase yang tuntas sebanyak 15 orang atau 78,94% dan yang tidak tuntas 4 orang atau 21,05%. Hal tersebut sudah mencapai target yang peneliti tetapkan dengan kriteria tingkat keberhasilan siswa 71-85 sudah termasuk kriteria “tinggi”.

***Kata kunci :*** Penerapan, hasil belajar, Model active learning

**Abstract**

This study aims to find out how the application of active learning learning models to improve learning outcomes in the theme of 5 heroes, sub-theme 1, the struggle of the heroes in class IV SDN 100206 Pintu Padang, and to find out whether applying the active learning model can improve student learning outcomes in the theme 5 heroes, sub-theme. 1 struggle of the heroes in class IV SDN 100206 Pintu Padang. This type of research is classroom action research. The application of the Active Learning learning model on the theme of 5 heroes, sub-theme 1, the struggle of the heroes, has increased learning outcomes as evidenced by the first cycle getting a class average score of 70% with the criteria "enough" and for the percentage who have completed learning as many as 9 people or 47.36% and incomplete 10 people or 52.63% of 19 students improved in the second cycle of learning theme 5 subtheme 1 the struggle of the heroes got an average score of 83.1% with the criteria "high" and for the percentage who completed as many as 15 people or 78.94 % and 4 people who did not complete it or 21.05%. This has reached the target that the researchers set with the criteria for the success rate of students from 71-85 including the "high" criteria.

**Key Words :** Application, learning outcomes, active learning model

# PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan salah satu, inti dari kegiatan pendidikan yang dilaksanakan baik disekolah maupun diluar sekolah. Melalui proses belajar para siswa akan

memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, melalui pendidikan bakat para siswa dipersiapkan menjadi sumber daya manusia yang siap bersaing. Namun harapan ini hanya bisa tercapai jika setiap

**JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan** 219

pembelajaran yang dilakukan mampu diraih oleh siswa dengan baik dan tuntas. Untuk memperoleh hasil yang memuaskan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka hendaknya guru mampu menciptakan tujuan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan serta mampu menjadikan siswa merasa tertantang untuk belajar terlebih pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Namun sebagian besar siswa menganggap pembelajaran tematik termasuk pembelajaran yang sulit untuk dipahami dan membosankan sehingga banyak sekali siswa yang kurang minat dalam pembelajaran tematik pada akhirnya dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh upaya guru dan peserta siswa, apabila satu sama lain berupaya dengan baik maka hasil belajar akan mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dilapangan pada hari Senin tanggal 06 Desember 2021 wali kelas ibu Wahyuni Aflah Rambe, S.Pd pada kelas IV SDN 100206 Pintu Padang, penerapan pembelajaran masih kurang bervariasi guru masih menggunakan metode ceramah dan lebih sering berpusat pada guru. Dalam pembelajaran terkesan kurang menarik bagi siswa, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kurangnya kegiatan siswa dalam melakukan pengamatan terhadap materi yang akan dipelajari siswa. Untuk memperkuat fakta dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa masih rendah yaitu siswa yang tidak tuntas lebih banyak daripada siswa yang tuntas sesuai dengan KKM yang ditentukan siswa mencapai KKM hanya 8 orang atau 42,10% sedangkan siswa yang tidak tuntas 11 orang atau 57,89%.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **KKM** | **Nilai Rata-**  **rata** | **Tuntas** | | **Tidak Tuntas** | | **Jumlah Siswa** |
| **Jumlah** | **%** | **Jumlah** | **%** | **19** |
| IV | 75 | 70 | 8 | 42,10% | 11 | 57,89% |

**Tabel 1. Pencapaian Daftar nilai siswa kelas IV**

Berdasarkan masalah-masalah dilapangan yang telah diteliti maka perlu salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah

tersebut yaitu salah satunya dengan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran tematik yaitu model pembelajaran *active learning*.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan maka setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan harus mencapai hasil yang maksimal salah satunya yaitu pembelajaran tematik di kelas IV. Tujuan pembelajaran tema yaitu (1). Pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dangan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak, (2). Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna, (3). Mengembangkan keterampilan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja sama toleransi, komunikasi serta tanggap terhadap gagasan oranglain, (4). Pembelajaran tematik dimaksudkan agar pelaksanaan kegiaran belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan utuh, (5). Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu pertimbangan beberapa hal antara lain alokasi waktu setiap tema mempertimbangkan banyak dan sedikitnya bahan yang ada dilingkungan, (6). Memilih tema yang terdekat dengan anak dan aktual, (7). Lebih mengutamakan kompetensi dasar yang akan dicapai daripada tema. (Sutirjo, 2004 : 23)

Berdasarkan beberapa faktor penyebab di atas, peneliti mempunyai pemecahan masalah tersebut yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran lain dari model pembelajaran yang selama ini dilakukan. Peneliti mengajukan salah satu solusi dalam bentuk penerapan pendekatan pembelajaran aktif yaitu model pembelajaran *Active Learning*. Alasan lain penerapan model pembelajaran *Acive Learning* adalah dengan adanya model ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih termotivasi, siswa lebih banyak berpartisipasi. Model pembelajaran *Active Learning* ini menuntut siswa menuntaskan masalah menggunakan pemikiran dan kemampuan mereka sendiri. Model pembelajaran *Active Learning* adalah suatu pendekatan dalam pengelolahan sistem

pembelajaran melalui cara-cara belajar aktif menuju belajar mandiri. (Hartini, 2010:106)

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan maka guru dalam pembelajaran harus berupaya mencarikan alternatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar yang maksimal dalam pembelajaran. Berbagi upaya tersebut seperti memberikan penghargaan kepada siswa dan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, dan memberikan tunjungan bagi guru lebih giat dalam mengajar kepada siswa.

Perancangan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan akan mampu menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga dalam belajar siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Dengan demikian berdasarkan uraian masalah di atas penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Active Learning* untuk meningkatkan hasil belajar tema 5 Pahlawanku subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan ”.

# METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Teknik pengumpulan data adalah obsrvasi dan tes.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktifitas guru (peneliti) dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, jumlah yang diperoleh pada pertemuan pertama 68 dengan kriteria “cukup”, pertemuan kedua memperoleh skor 75 dengan kriteria “tinggi”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran siklus I. Jumlah skor diperoleh pada pertemuan pertama 62 dengan kriteria “cukup”, dan pertemuan kedua memperoleh skor 68 dengan kriteria “cukup”.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning* Tema 5 Pahlawanku Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KKM** | **Nilai**  **rata- rata** | **Keterangan** | **Jumlah siswa** | **Persentase** |
| **1.** | **75** | **70** | **Tuntas** | **9** | **47,36%** |
| **2.** | **75** | **70** | **Tidak tuntas** | **10** | **52,63%** |
|  | | | | **19** | **100%** |

**DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR**

54

52

50

48

46

44

DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR

TUNTAS TIDAK TUNTAS

**Grafik 1. Daftar Ketuntasaan Hasil Belajar**

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pembelajaran tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan yang tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 47,36%, dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 52,63% dari 19 siswa dengan nilai rata-rata 70.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperolah pada pertemuan pertama

76 dengan kriteria “tinggi”, dan pertemuan kedua diperoleh skor 82 dengan kriteria “tinggi”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 72 dengan kategori “tinggi”, dan pertemuan kedua 83 dengan kategori “tinggi”. **Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II**

# Menggunakan Model

**Pembelajaran *Active Learning* Tema 5 Pahlawanku Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | **TIAP**  **PERTEMUAN** | | **PERTEMUAN** | |
| **I** | **II** | **I** | **II** |
| **1**. | **SIKLUS I** | **62** | **68** | **Cukup** | **Cukuup** |
| **2.** | **SIKLUS**  **II** | **72** | **83** | **Tinggi** | **Tinggi** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KKM** | **Nilai**  **rata- rata** | **Keterangan** | **Jumlah siswa** | **Persentase** |
| **1.** | **75** | **83** | **Tuntas** | **15** | **78,94%** |
| **2.** | **75** | **83** | **Tidak tuntas** | **4** | **21,05%** |
|  | | | | **19** | **100%** |

**DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR**

100

80

60

40

DATA KETUNTASAN HASIL

BELAJAR

20

0

Tuntas

Tidak Tuntas

**Grafik 2. Data Ketuntasan Hasil Belajar**

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pembelajaran tema 5 Pahlawanku Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentasenya 78,94%, dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan persentase 21,05% dari 19 siswa dengan nilai rata-rata 83.

**Tabel 4. Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **TAHAP** | **JUMLAH SKOR**  **TIAP PERTEMUAN** | | **KRITERIA PERTEMUAN** | |
| **I** | **II** | **I** | **II** |
| **1**. | **SIKLUS I** | **68** | **75** | **Cukup** | **Tinggi** |
| **2.** | **SIKLUS II** | **76** | **82** | **Tinggi** | **Tinggi** |

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 68 dengan kriteria “cukup”, pertemuan kedua 75 dengan kriteria “tinggi”. Dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan siklus II, jumlah skor yang diperoleh oleh pertemuan pertama

76 dengan kriteria “tinggi” dan pertemuan kedua 82 dengan kriteria “tinggi”.

# Tabel 5. Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Active*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus I, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 62 dengan kriteria “cukup, dan pertemuan kedua 68 dengan kriteria “cukup”. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 72 dengan kriteria “tinggi” dan pertemuan kedua 83 dengan kriteria “tinggi”.

# Tabel 6. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Tema 5 Pahlawanku Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan Menggunakan Model *Active Learning*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **TAHAP** | **TUNTAS** | | **TIDAK TUNTAS** | |
| **JUMLAH** | **%** | **JUMLAH** | **%** |
| **1.** | **OBSERVASI**  **AWAL** | **8** | **42,10%** | **11** | **57,89%** |
| **2.** | **SIKLUS I** | **9** | **47,36%** | **10** | **52,63%** |
| **3.** | **SIKLUS II** | **15** | **78,94%** | **4** | **21,05%** |

**DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR**

90

80

70

60

50

40

30

20

10

0

OBSEREVASI

SIKLUS I

SIKLUS II

DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR

**Grafik 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tema 5 Pahlawanku Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan Menggunakan Model *Active Learning***

# KESIMPULAN

## Learning

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **TAHAP** | **JUMLAH SKOR** | **KRITERIA** |

Berdasarkan hasil analisis data selama proses perbaikan pembelajaran tema 5

pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan kelas IV SDN 100206 Pintu Padang semester genap dari observasi awal, kemudian dilanjutkan tindakan perbaikan siklus I, kemudian dilanjutkan ke siklus II setelah direfleksi dan siklus I dapat ditarik kesimpulan:

1. Penerapan model pembelajaran *Active Learning* pembelajaran tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan pada kelas IV SDN 100206 Pintu Padang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat terbukti peningkatan observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor akhir pembelajaran 75 dengan kriteria “tinggi” menjadi dengan 82 dengan kriteria “tinggi” pada siklus II. Begitupun dengan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor akhir pembelajaran 68 dengan kriteria “cukup” menjadi 83 dengan kriteria “tinggi” pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *Active Learning* pada tema 5 pahlawanku subtema 1 perjuangan para pahlawan mengalami peningkatan hasil belajar terbukti dari siklus I mendapatkan nilai rata-rata kelas 70% dengan kriteria “cukup” dan untuk persentase yang tuntas belajar sebanyak 9 orang atau 47,36% dan tidak tuntas 10 orang atau 52,63% dari 19 siswa meningkatkan pada siklus II pembelajaran tema 5 subtema 1 perjuangan para pahlawan mendapatkan nilai rata-rata 83,1% dengan kriteria “tinggi” dan untuk persentase yang tuntas sebanyak 15 orang atau 78,94% dan yang tidak tuntas 4 orang atau 21,05%. Hal tersebut sudah mencapai target yang peneliti tetapkan dengan kriteria tingkat keberhasilan siswa 71-85 sudah termasuk kriteria “tinggi”.

# DAFTAR PUSTAKA

Siregar Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. 2005. *Tematik : Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004.* Malang : Bayumedia Publishing.